

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara *megabiodiversity* tersebar di dunia yang kaya akan sumber daya hayati (Putra, Wiryono dan Apriyanto, 2012:217). Kekayaan alam tumbuhan di negara ini meliputi 30.000 spesies tumbuhan dari total 40.000 spesies tumbuhan di dunia 940 spesies diantaranya merupakan tumbuhan berkhasiat obat (Mashyud, 2010).

Etnobotani merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemanfaatan tumbuhan obat masyarakat secara turun temurun dan dalam kurun waktu yang lama. Kontribusi dan peran etnobotani sangat luas dan beragam baik pada generasi saat ini maupun generasi mendatang diantaranya konservasi tumbuhan, menjamin keberlanjutan persediaan makanan, menjamin ketahanan pangan lokal hingga global, memperbaiki identitas etnik dan nasionalisme pengakuan masyarakat lokal terhadap kekayaan sumberdaya dan akses terhadapnya berperan dalam penemuan obat-obatan baru (Hakim 2004).

Menurut Munawaroh dan Purwanto (2000), Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal alam lingkungannya yang meliputi pengetahuan tentang sumberdaya alam tumbuhan. Karena itu etnobotani berpotensi mengungkapkan sistem pengetahuan tradisional dari suatu kelompok masyarakat atau etnik mengenai keanekaragaman sumber daya hayati, konservasi dan budaya.

Tradisi pengobatan suatu masyarakat tidak terlepas dari kaitan budaya setempat. Persepsi mengenai konsep sakit, sehat dan keragaman jenis tumbuhan obat terbentuk melalui suatu proses sosialisasi yang secara turun temurun di percaya dan di yakini keberadaanya.

Kabupaten Alor sebagai salah satu dari 16 Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah wilayah kepulauan dengan 15 pulau yaitu 9 pulau yang telah dihuni dan 6 pulau lainnya belum atau tidak berpenghuni. Luas wilayah daratan 2.864,64 km², luas wilayah perairan 10.773,62 km² dan panjang garis pantai 287,1km². Secara geografis daerah ini terletak di bagian utara dan paling timur dari wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur pada 8°6'LS - 8°36' LS dan 123°48' BT - 125°48' BT. Batas alam Kabupaten Alor disebelah utara dengan Laut Flores, sebelah selatan dengan Selat Ombay, sebelah timur dengan Selat Wetar dan perairan Republik Demokratik Timor Leste dan sebelah barat dengan Selat Alor (KabupatenLembata).

Masyarakat Desa Kelaisi Tengah masih sulit mengakses fasilitas kesehatan seperti puskesmas apalagi rumah sakit.Ditambah dengan harga obat sintesis yang mahal dan efek sampingnya bagi kesehatan meningkat kembali pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat tradisional oleh masyarakat Desa Kelaisi Tengah dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar yang perlu untuk dilakukan.Sebagai langkah awal yang sangat membantu untuk mengetahui suatu tumbuhan berkhasiat obat adalah dari pengetahuan masyarakat tradisional secara turun temurun (Dharma, 2001).

Penggunaan tumbuhan sebagai bahan pengobatan di masyarakat persediaan khususnya di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor telah berkhasiat secara turun temurun,masyarakat menggunakan tumbuhan obat sebagai obat dalam penyembuhan suatu penyakit. Hal ini merupakan suatu kepercayaan dari masyarakat di daerah tersebut.Pengobatan tradisional adalah semua upaya pengobatan dengan cara lain di luar ilmu kedokteran berdasarkan pengetahuan yang berakar pada tradisi tertentu (Sosrokusomo, 1998). Berdasarkan uraian tersebut maka muncul lah pertanyaan tumbuhan apa yang dimanfaatkan di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor, serta bagaimana cara mengolah tumbuhan tersebut sebagai obat tradisional. Maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian tentang etnobotani tumbuhan obat tradisional pada masyarakat Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

- 1) Jenis tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh Masyarakat di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan sebagai bahan pengobatan tradisional?
- 2) Organ tumbuhan apa yang digunakan dalam pengobatan oleh masyarakat di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor?
- 3) Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat dalam pengobatan di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor ?
- 4) Bagaimana cara penggunaan tumbuhan obat dalam pengobatan di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tumbuhan apa yang dimanfaatkan masyarakat Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan dalam pengobatan tradisional.
- 2) Untuk mengetahui Organ tumbuhan apa yang digunakan dalam pengobatan masyarakat di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan.
- 3) Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat dalam pengobatan di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor .
- 4) Untuk mengetahui cara penggunaan tumbuhan obat dalam pengobatan di Desa Kelaisi Tengah Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian

a) Manfaat Praktis

Memahami berbagai tumbuh-tumbuhan obat tradisional dan pemanfaatan agar

masyarakat dapat mengolah, melestarikan, dan menggunakan sebagai pengobatan tradisional.

b) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada

masyarakat secara luas tentang tumbuhan obat yang baik untuk di konsumsi dan untuk menjaga kesehatan tubuh.